

## Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta

Nisaul Khoiru Ummah<sup>1</sup> & Khuriyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta

Corresponding author: <sup>1</sup>[nisaulkhoiruummah@gmail.com](mailto:nisaulkhoiruummah@gmail.com)

<sup>2</sup>[khuriyah98@gmail.com](mailto:khuriyah98@gmail.com)

### Abstract

This research aims to see the relationship between religiosity and morals, character education at home and morals, and religiosity and character education at home to the morals of students at Mts Negeri 2 Surakarta. This research uses the correlational method conducted from March 2020 to August 2020. Assigning 81 samples, this research selected at random, this research used questionnaire to collect data. Data were tested using inferential statistics with the helps of SPSS Release 23.0. Hypothesis testing was analyzed using multiple correlation analysis test. Prior to the analysis, classical assumption test to see the normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity were done. Results show 1) religiosity and student morals exists significantly with a sig (2-tailed) at 0.000 ( $p=0.000 < 0.05$ ). It means there is a significant relationship between religiosity and student morals. 2) character education at home and the morals of students exists with a sig value (2-tailed) at 0.000 ( $p=0.000 < 0.05$ ), meaning there is a significant relationship between character education at home and student morals 3) religiosity and education character at home towards student morals exists partially and simultaneously. As F Change value is 0.000 which means  $< 0.05$ , the study concludes that religiosity and character education at home have a significant correlation to student morals.

**Keywords** : Religiosity, Character Education at Home, Student Morals

### 1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas. Salah satu permasalahan utama dalam pendidikan khususnya di Indonesia adalah akhlak siswa (Reno et al., 2017). Data statistik kriminal Indonesia menyatakan bahwa jumlah perkelahian antar kelompok siswa terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga 2018 (BPS, 2019). Pada tahun 2018 Indonesia mengalami perkelahian antar siswa atau pelajar sebanyak 548 kasus (BPS, 2019).

Buruknya akhlak siswa harus segera diperbaiki terutama oleh penyelenggara lembaga pendidikan yaitu sekolah baik negeri maupun swasta. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah membentuk moral yang tinggi serta akhlak yang mulia (Amin,

---

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

---

2019). Pendidikan Islam di sekolah ditanamkan agar siswa memiliki sisi religiusitas dalam dirinya dan religiusitas akan membentengi diri dari perilaku-perilaku negatif (Nia et al., 2017).

Religiusitas merupakan aspek penting dalam membentuk akhlak siswa (Annur et al., 2018). Pada dasarnya sikap seseorang sangat erat kaitannya dengan religiusitas, sehingga dapat memberikan jalan kepada manusia untuk mencapai rasa aman dari rasa cemas dalam menghadapi masalah hidup, sehingga apabila dihadapkan pada suatu dilema atau konflik, individu akan menggunakan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan nilai-nilai dari masing-masing agama, dimanapun orang tersebut berada pada kondisi apapun (Thaha & Rustan, 2017). Religius berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar menyadari akan eksistensi dirinya sebagai manusia yang serba terbatas, serta menumbuhkembangkan sikap iman dan taqwa kepada Allah yang maha segalanya (Fatimah, 2021).

Selain religiusitas beberapa penelitian terdahulu juga menemukan bahwa salah satu faktor terpenting dalam membentuk perilaku adalah pendidikan karakter (Umayah & Ningsih, 2016). Setiap orang tua masing-masing memiliki tanggungjawab dalam menyelenggarakan pendidikan karakter dalam ruang lingkup keluarga bagi setiap anggota keluarganya (Setiawan, 2021). Pendidikan karakter sangat perlu diimplementasikan dalam ranah pendidikan khususnya di lingkup rumah atau keluarga. Hal tersebut dikarenakan pendidikan karakter mampu merubah akhlak siswa yang belum baik menjadi baik dan akhlak siswa yang baik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan salah satu solusi utama dalam menganani permasalahan akhlak siswa (Rahardjo, 2016). Pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif yang bersifat preventif untuk mengatasi atau mengurangi masalah karakter bangsa, karena pendidikan karakter dapat membangun generasi baru bangsa yang lebih baik (Jaelani & Hasanah, 2020).

Pendidikan karakter yang di kembangkan di MTs Negeri 2 Surakarta yaitu pendidikan karakter saling percaya, pendidikan karakter jujur, pendidikan karakter kerja sama, pendidikan karakter membaca, pendidikan karakter disiplin dan efisien, pendidikan karakter bersih, pendidikan karakter berprestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Negeri 2 Surakarta pada tanggal 18 sampai 20 Maret 2019 kegiatan belajar mengajar, siswa MTs Negeri 2 Surakarta juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah. Diantaranya adalah olahraga, rohis, pramuka, palang merah remaja, musik, hadrah dan kegiatan keagamaan yang lainnya. Siswa kelas VIII reluger apabila mereka akan melaksanakan sholat dhuhur guru harus menyuruh terlebih dahulu agar mau untuk sholat dhuhur berjamaah di mushola.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adakah hubungan antara religiusitas dan akhlak siswa di lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Surakarta tahun 2020/2021?

---

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

---

- 2) Adakah hubungan antara pendidikan karakter di rumah dan akhlak siswa di lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Surakarta tahun 2020/2021?
- 3) Adakah hubungan antara religiusitas dengan pendidikan karakter di rumah secara bersama dengan akhlak siswa di lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Surakarta tahun 2020/2021?

## 1.2 Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Religiusitas memiliki hubungan positif terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Surakarta tahun 2020/2021.
- H<sub>2</sub>: Pendidikan karakter di rumah memiliki hubungan positif terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Surakarta tahun 2020/2021.
- H<sub>3</sub>: Religiusitas dan pendidikan karakter di rumah bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Surakarta tahun 2020/2021.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Religiusitas

Religiusitas ini sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini seseorang diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama (Priyanto, 2020). Religiusitas adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama yang berlandaskan dan bersesuaian dengan ajaran Islam (Fitriani, 2016). Nilai-nilai religiusitas dalam bahan ajar tersebut juga bersumber dari teks-teks agama, baik Alquran, hadits, maupun kata-kata hikmah para ulama. Dalam teks-teks agama tersebut banyak ditemukan anjuran untuk bersikap/berperilaku terpuji (akhlak al-karîmah), seperti ramah, adil, arif, sabar, syukur, sopan, peduli, tanggap, tanggung jawab, mandiri, cinta kebersihan, cinta kedamaian, dan lain sebagainya sebagaimana yang melekat pada diri Rasulullah. Sebaliknya menghindarkan diri dari perilaku tercela (akhlak al-madzmûmah) (Putra, 2017). Ada lima unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius, yaitu keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi (Umar, 2019).

### 2.2. Pendidikan Karakter di Rumah

Pendidikan Karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya (Munjiatun, 2018). Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen-komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan juga bangsa sehingga akan terwujud insan kamil (Indramawan & Hafidhoh, 2019). Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap- sikap yaitu

---

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

---

keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, proses pembentukan karakter, ruang lingkup nilai-nilai karakter (Baginda, 2018). Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SMP mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Daryanto, 2013). Pendidikan berkarakter berkaitan dengan pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral action*) (Hafid, 2018).

### 2.3. Akhlak Siswa

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan (Nasution et al., 2017). Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat (Ghani, 2021). Al Qur'an telah memberikan gambaran tentang akhlak, antara lain akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap orang tua dan akhlak terhadap orang lain (La Iba, 2017).

## 3. METODE

Rancangan penelitian ini bersifat korelasional kuantitatif dan dipaparkan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada di MTs Negeri 2 Surakarta pada kelas VIII E, VIII F dan VIII G. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 siswa. Sample dalam penelitian dengan rumus slovin berjumlah 81 siswa, dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan korelasi *pearson*.

Instrumen penelitian untuk menjangkau data variabel religiusitas, pendidikan karakter di rumah dan akhlak digunakan kuesioner. Adapun hasil uji instrumen variabel religiusitas sebanyak 30 item pertanyaan diperoleh 28 item pertanyaan yang valid, variabel pendidikan karakter sebanyak 30 item pertanyaan diperoleh 27 item pertanyaan yang valid dan variabel akhlak siswa sebanyak 30 item pertanyaan diperoleh 28 item pertanyaan yang valid. Hasil uji reliabilitas variabel religiusitas dengan *alpha cronbach*  $0,891 > 0,7$ , variabel pendidikan karakter dengan *alpha cronbach*  $0,854 > 0,7$  dan variabel akhlak siswa dengan *alpha cronbach*  $0,934 > 0,7$ . Ini menunjukkan bahwa item pertanyaan masing-masing variabel penelitian *reliable*.

Data dianalisis menggunakan statistik inferensial uji korelasi. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui korelasi antara religiusitas dan pendidikan karakter di rumah terhadap peningkatan moral siswa secara parsial maupun secara bersama-sama digunakan uji korelasi berganda menggunakan software SPSS versi 23.0. Sebelum uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji linieritas dan uji normalitas yang juga diolah atas benatuan software SPSS Versi 23.0.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

Dalam penelitian ini responden diklasifikasikan berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan usia sebagaimana disajikan dalam tabel 1. Dari Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 51 siswa (62%) dan berusia <15 tahun sebanyak 66 siswa (81,48%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Pesentase
1	Laki-laki	30	38 %
	Perempuan	51	62 %
	Total	81	100 %
2	< 15 tahun	66	81,48
	>= 15 tahun	15	18,52
	Total	81	100 %

#### 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2 menjelaskan mengenai hasil statistik deskriptif, untuk mengetahui deskriptif data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Diskriptif

Variabel	N	Range	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata	Std. Deviation	Variance
Religiusitas	81	99	36	135	97.94	18.421	339.334
Pendidikan Karakter	81	82	27	109	73.89	15.458	238.950
Akhlak	81	104	36	140	98.70	19.400	376.361
Valid N (listwise)	81						

Tabel 2 menunjukkan nilai maksimal tertinggi 140, sedangkan nilai terendah dari nilai maksimal 109. Nilai minimal tertinggi yaitu 36 dan terendah yaitu 27. Nilai rata-rata tertinggi 98.70, sedangkan nilai terendah 73.89. Dan nilai standar deviasi tertinggi 19.400, sedangkan nilai terendah 15.458. Semuanya diambil dari data yang berjumlah 81.

#### 4.3 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka disyaratkan dilakukan uji normalitas. Tabel 3 menjelaskan mengenai uji normalitas, untuk mengetahui kenormalan data.

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Uraian	Unstandardized Residual
N	80
Test Statistic	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

#### 4.4 Uji Linieritas

Tabel 4 menjelaskan mengenai uji linieritas, untuk mengetahui kelinieran persamaan regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Religiusitas dengan Akhlak Siswa	0,385	Linier
2	Pendidikan Karakter dengan Akhlak siswa	0,498	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel religiusitas dan pendidikan karakter dengan akhlak siswa.

#### 4.5. Analisis Korelasi Religiusitas terhadap Akhlak Siswa

Uji hipotesis korelasi religiusitas terhadap akhlak siswa menggunakan korelasi pearson sebagaimana pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji Korelasi *Product Moment* Korelasi Religiusitas terhadap Akhlak Siswa

		Correlations	
		Religiusitas	Akhlak Siswa
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Akhlak siswa	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

Tabel 5 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* antara religiusitas ( $X_1$ ) dengan akhlak siswa ( $Y$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $r$  sebesar 0,695 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan dan cukup kuat antara religiusitas ( $X_1$ ) dengan akhlak siswa ( $Y$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan akhlak siswa aktifitas-aktifitas di sekolah yang menunjang religiusitas siswa juga perlu ditingkatkan karena meningkatnya religiusitas juga akan berdampak pada peningkatan akhlak siswa.

Mengembangkan religiusitas siswa agar akhlak siswa menjadi semakin baik perlu dukungan dari berbagai pihak termasuk dari pihak sekolah yaitu MTS Negeri 2 Surakarta. Terdapat beberapa aktifitas-aktifitas atau karakter siswa yang menunjukkan religiusitas dan harus ditekankan oleh sekolah terhadap siswa diantaranya penekanan aqidah, penekanan sikap atau akhlak dan penekanan fiqih pada siswa.

Terkait aqidah siswa, dapat ditingkatkan melalui pengenalan dan pemahaman sifat-sifat Allah SWT, pengenalan dan pemahaman malaikat-malaikat Allah SWT, pengenalan dan pemahaman terkait Rosulullah SAW serta pengenalan dan pemahaman terkait kitab Allah SWT. Terkait akhlak siswa harus ditekankan tentang rasa sabar dan syukur serta berbuat baik dengan orang lain dan terkait fiqih harus diajarkan dan dipraktikkan oleh siswa hukum dan batasan agama serta motivasi untuk beribadah. Terbukti dari hasil penelitian ini bahwa apabila aspek-aspek tersebut mampu disampaikan kepada siswa dengan baik dan siswa mampu menerima dan memahaminya maka religiusitas siswa akan meningkat dan memberikan peningkatan pula terhadap akhlak siswa

#### 4.6. Analisis Korelasi Pendidikan Berkarakter terhadap Akhlak Siswa

Uji hipotesis korelasi pendidikan berkarakter terhadap akhlak siswa menggunakan korelasi pearson sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Korelasi *Product Moment* Korelasi Pendidikan Berkarakter terhadap Akhlak Siswa

Correlations			
		Pendidikan berkarakter	Akhlak siswa
Pendidikan berkarakter	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Akhlak siswa	Pearson Correlation	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* antara variabel pendidikan berkarakter ( $X_2$ ) dengan akhlak siswa ( $Y$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $r$  sebesar 0,766 sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan dan kuat antara pendidikan berkarakter ( $X_2$ ) dengan akhlak siswa (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam meningkatkan akhlak siswa perlu ditingkatkan pendidikan karakter bagi siswa karena meningkatkannya pendidikan karakter akan menghasilkan peningkatan pada akhlak siswa.

Pendidikan karakter khususnya di rumah merupakan faktor penting dalam meningkatkan akhlak siswa. Orang tua memiliki peran yang paling besar dalam memberikan pendidikan karakter terhadap siswa. Pembentukan karakter pada diri anak tidak hanya terbentuk dengan sendirinya, baik dan buruknya karakter anak merupakan pengaruh besar yang harus diperhatikan oleh orang tua (Khusnul Khotimah, 2020). Selain orang tua pendidikan karakter di lingkungan rumah juga dipengaruhi oleh peran anggota keluarga lain seperti adik atau kakak, kakek, nenek, paman, bibi hingga teman di lingkungan rumah.

Dalam memberikan pendidikan karakter terhadap siswa orang tua harus membentuk ikatan emosional yang baik dengan anak mereka. Orang tua harus memberikan tauladan yang baik, sering memberikan nasihat, memberikan hukuman jika diperlukan, memotivasi dalam belajar serta mendampingi dalam belajar. Jika hal-hal tersebut didapatkan oleh siswa maka siswa akan semakin rajin dalam belajar, mau menaai perintah orang tua dan mampu bergaul dengan baik dengan saudara maupun teman-temannya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila aspek-aspek tersebut terpenuhi maka akhlak siswa akan semakin meningkat.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berfikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Pendidikan karakter tidak terbatas pada transfer pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, tetapi menjangkau bagaimana menjadikan nilai-nilai tersebut tertanam dan menyatu dalam totalitas pikiran-tindakan (Istiwati, 2016).

#### **4.5 Analisis Korelasi Religiusitas (R) dan Pendidikan Karakter (PK) terhadap Akhlak Siswa**

Untuk mengetahui korelasi antara variable religiusitas dan pendidikan karakter terhadap akhlak siswa maka dilakukan analisis korelasi berganda. Hasil analisis dapat dikatakan memiliki korelasi signifikan apabila nilai probabilitas sig. F change < 0,05. Adapun hasil analisis dalam penelitian pada tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel religiusitas dan pendidikan karakter terhadap akhlak siswa memiliki nilai sig. F Change sebesar 0,000 yang berarti < 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pendidikan karakter memiliki korelasi signifikan terhadap Akhlak siswa. Hasil tersebut menguatkan temuan uji hipotesis pertama dan kedua terkait pentingnya religiusitas dan pendidikan karakter terhadap akhlak siswa.

**Table 7. Analisis Korelasi Religiusitas (R) dan Pendidikan Karakter (PK) terhadap Akhlak Siswa**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.626	64.485	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), Pendidikan karakter, Religiusitas

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

Penerapan religiusitas dan pendidikan karakter dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap akhlak siswa. Akhlak siswa meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman, akhlak terhadap pegawai sekolah hingga akhlak terhadap lingkungan. Akhlak tersebut penting untuk dikembangkan dalam diri siswa karena merupakan cerminan kepribadian siswa dan indikator keberhasilan pendidikan bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki religiusitas dan pendidikan karakter di rumah yang baik maka juga akan memiliki akhlak yang baik. Siswa yang memiliki akhlak baik maka akan melaksanakan shalat 5 waktu, shalat Sunnah dan rajin berdoa sebagai bentuk akhlak mereka terhadap Allah SWT. Kemudian siswa juga akan menghormati guru, menyayangi teman, menghargai pegawai sekolah hingga peduli terhadap lingkungan.

## 5. SIMPULAN

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui korelasi antara religiusitas dan pendidikan karakter terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan secara parsial dan secara bersama-sama terhadap pendidikan karakter dan akhlak siswa. Simpulan ini bisa dielaborasi bahwa religiusitas yang tinggi akan berkorelasi dengan karakter anak. Demikian juga jika religiusitas meningkat akhlak anak juga akan meningkat. Dengan kata lain religiusitas dan pendidikan karakter secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap akhlak siswa. Semakin tinggi tingkat religiusitas siswa dan semakin baik pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa akan meningkatkan akhlak siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek jumlah sampel tergolong kurang. Untuk memperbaiki hasil penelitian ini disarankan agar dimensi akhlak dalam angket dikembangkan lebih luas dan dimensi pendidikan karakter dielaborasi lebih rinci. Selanjutnya, peneliti lanjutan disarankan untuk mengembangkan penelitian ini menggunakan desain etnografi dengan menerapkan pendekatan kualitatif studi kasus.

## DAFTAR PUSTAKA

Annur, A., Kurnianto, R., & Rohmadi, R. (2018). Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik di MTS Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. *TARBAWI: Journal*

---

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

---

*on Islamic Education*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.174>

- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1–12.  
<https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- BPS. (2019). *Statistik Kriminal 2019*. BPS.
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.
- Fathul Amin. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 12(2), 33–45.  
<https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.22>
- Fatimah. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 68–78.
- Fitriani, A. (2016). Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Jurnal Psikologis*, xi(1), 1–24.
- Hafid, U. D. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 93–98. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3428>
- Indramawan, a, & Hafidhoh, N. (2019). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Belajar. ... *Pendidikan Dan ...*, 477–485.
- Istiawati, N. F. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1), 1–18.
- Jaelani, A., & Hasanah, A. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Incare*, 01(02), 76–89.
- Khusnul Khotimah, R. W. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Cendekia*, 14(2 Oktober), 166–182.  
<https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.640>. Hubungan
- La Iba. (2017). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an (kajian Tafsir Surat Luqman ayat 12-19). *Al-Iltizam*, 2(2), 138–155.
- Munjiatun. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 334–349.
- Nasution, M. A., Syauckani, S., & Mesiono, M. (2017). Model Pendidikan Akhlak di MTs Al-Wasliyah 63 Punggulan Air Joman Kabupaten Asahan. *EDU RILGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(1), 74–89.
- Priyanto, A. (2020). Pendidikan Islam Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 80–89.  
<https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1384>
- Putra, A. A. (2017). Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 41–54.  
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).617](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).617)

Ummah, Khoiru, Nisaul & Khuriyah (2021). Hubungan antara Religiusitas dan Pendidikan Karakter di Rumah terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 117-127. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.663](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.663).

---

- Rahardjo, S. B. (2016). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 229–238.
- Reno, G. D., Friend, J., Caruthers, L., & Smith, D. (2017). Who's getting targeted for behavioral interventions? Exploring the connections between school culture, positive behavior support, and elementary student achievement. *Journal of Negro Education*, 86(4), 423–438. <https://doi.org/10.7709/jnegroeducation.86.4.0423>
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/indexterakreditasiPeringkat4>
- Sharif Nia, H., Pahlevan Sharif, S., Goudarzian, A. H., Allen, K. A., Jamali, S., & Heydari Gorji, M. A. (2017). The Relationship between Religious Coping and Self-Care Behaviors in Iranian Medical Students. *Journal of Religion and Health*, 56(6), 2109–2117. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0376-2>
- Sulhan Hamid A Ghani. (2021). MEMAHAMI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURA. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 1–23.
- Thaha, H., & Rustan, E. (2017). Orientasi Religiusitas dan Efikasi Diri dalam Hubungannya dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa IAIN Palopo. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 13(2), 163–179.
- Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.909>
- Umayah, & Ningsih, S. (2016). Kontribusi Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang. *Studi DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 130–142.